

Analisis Pengaruh Kualitas Manajemen Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan

Sri Puspita Sari^{1*}

Universitas Pamulang, Indonesia

Alamat: Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417

Email: Thithasary@yahoo.com

Abstract. *This research aims to analyze the influence of operational management quality on company performance. Quality operational management is considered a key factor in creating efficiency, effectiveness and competitiveness. The research results show that there is a significant positive relationship between the quality of operational management and company performance. Aspects such as good planning, process control and continuous improvement contribute greatly to achieving company goals. Additionally, companies that implement good operational management practices demonstrate higher levels of customer satisfaction and reduced operational costs. These findings emphasize the importance of investing in the quality of operational management to improve company performance and competitiveness in an increasingly competitive market. Recommendations for companies include training operational managers, implementing information technology, and emphasizing a culture of continuous improvement.*

Keywords: *Management, Quality, Enterprise, Efficiency, Effectiveness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas manajemen operasional terhadap kinerja perusahaan. Manajemen operasional yang berkualitas dianggap sebagai faktor kunci dalam menciptakan efisiensi, efektivitas, dan daya saing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kualitas manajemen operasional dan kinerja perusahaan. Aspek-aspek seperti perencanaan yang baik, pengendalian proses, dan peningkatan berkelanjutan berkontribusi besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, perusahaan yang menerapkan praktik manajemen operasional yang baik menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi dan pengurangan biaya operasional. Temuan ini menegaskan pentingnya investasi dalam kualitas manajemen operasional untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Rekomendasi untuk perusahaan termasuk pelatihan manajer operasional, penerapan teknologi informasi, dan penekanan pada budaya peningkatan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen, Kualitas, Perusahaan, Efisiensi, Efektivitas

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasionalnya. Kualitas manajemen operasional menjadi salah satu aspek yang sangat krusial dalam mencapai tujuan tersebut. Manajemen operasional mencakup semua kegiatan yang terkait dengan pengelolaan proses produksi dan pengiriman barang atau jasa. Dengan manajemen operasional yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk atau layanan yang ditawarkan.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas manajemen operasional terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti profitabilitas, kepuasan pelanggan, dan pangsa pasar. Kualitas manajemen operasional

mencakup berbagai elemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan berkelanjutan, yang semuanya berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang optimal.

Berdasarkan studi literatur yang ada, terdapat banyak bukti empiris yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan manajemen operasional yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Namun, meskipun pentingnya aspek ini, masih banyak perusahaan yang kurang memprioritaskan manajemen operasional dalam strategi bisnis mereka.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kualitas manajemen operasional dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para manajer dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan praktik manajemen operasional dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Erma Setiawati, Novi Nur) Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan moderasi ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 96 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh antara kualitas audit dan leverage terhadap manajemen laba sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Menurut (Shelly, Lorina) Penelitian ini berharap untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kualitas audit dan komite audit mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Pada tahun 2020 sampai 2022, penelitian ini menganalisis perdagangan bisnis manufaktur sub sektor keramik, porselen, dan kaca di Bursa Efek Indonesia. Dengan metode kuantitatif diturunkan melalui analisis laporan keuangan tahunan tujuh perusahaan yang berbeda, menghasilkan 21 kumpulan data terpisah. Menggunakan uji statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi semuanya ditangani di dalam perangkat lunak SPSS.

Penelitian ini menemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara kualitas audit atau keberadaan komite audit dengan manajemen laba.

Menurut (Sri Rahayu) keunggulan mutu bersaing koperasi di Desa Lau Gumba dapat ditentukan oleh mutu sumber daya manusianya. Dalam hal ini pendidikan dan pelatihan mempunyai peranan yang penting untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mana nantinya akan tercipta kinerja koperasi yang baik dan dapat bersaing. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan serta metode yang akurat dalam melaksanakan program pendidikan dan pelatihan dan perkembangan koperasi sebelum dan sesudah mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Program ini dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan, meningkatkan kreativitas karyawan dalam melaksanakan tugas, dapat membantu mengelola koperasi dengan manajemen yang baik dan sistem akuntansi yang rapi. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan tidak hanya untuk karyawan dan pengurus namun juga untuk anggota koperasi unit desa. Dari metode yang digunakan menggunakan penjelasan-penjelasan yang dilanjutkan dengan tanya jawab, dan ada praktik langsung dengan melakukan simulasi dalam suatu studi kasus. Metode ini mencerminkan metode yang akurat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik bagi peserta program pendidikan dan pelatihan. Untuk perkembangan kinerja koperasi program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kinerja operasional karyawan dan pengurus.

Menurut (Natasha, Ria) Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan kualitas pengungkapan terhadap manajemen laba. Pengujian dilakukan pada 2.075 sampel terpilih pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dengan metode purposive sampling. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan tahunan yang dipublikasikan melalui website pasar modal Indonesia, yang diuji menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan blockholder menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun demikian, kualitas pengungkapan dan tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan independen dan keahlian serta jumlah dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mengimplikasikan tentang struktur kepemilikan dan pentingnya pengaturan komposisi dewan komisaris dan komite audit dalam tata kelola perusahaan publik dalam membatasi tindakan manajemen laba.

3. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kualitas manajemen operasional terhadap kinerja perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat diolah dan dianalisis secara statistik.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor industri tertentu, seperti manufaktur, jasa, dan perdagangan. Sampel diambil secara purposive sampling, di mana perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam manajemen operasional dipilih. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 perusahaan untuk memastikan representativitas data.

C. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada manajer dan staf yang terlibat langsung dalam proses manajemen operasional. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian, termasuk:

- Aspek Kualitas Manajemen Operasional: Mencakup elemen seperti perencanaan, pengendalian, dan peningkatan berkelanjutan.
- Indikator Kinerja Perusahaan: Meliputi profitabilitas, kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional.

D. Metode Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat statistik. Uji regresi linier digunakan untuk menentukan pengaruh kualitas manajemen operasional terhadap kinerja perusahaan. Analisis ini akan mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (kualitas manajemen operasional) dan variabel dependen (kinerja perusahaan).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Setelah melakukan analisis data dari 100 responden, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kualitas manajemen operasional dan kinerja perusahaan. Berikut adalah temuan utama:

Rata-rata Skor Kualitas Manajemen Operasional: Responden memberikan rata-rata skor 4,2 dari 5 untuk aspek-aspek manajemen operasional, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang diteliti menerapkan praktik manajemen operasional yang baik.

Indikator Kinerja Perusahaan: Skor rata-rata kinerja perusahaan berada di angka 3,8 dari 5, dengan indikator profitabilitas, kepuasan pelanggan, dan efisiensi operasional mendapat nilai yang relatif tinggi.

Analisis Regresi: Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kualitas manajemen operasional berkontribusi 65% terhadap peningkatan kinerja perusahaan, dengan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05.

B. PEMBAHASAN

Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan manajemen operasional yang berkualitas cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Beberapa aspek yang mendukung hasil ini adalah sebagai berikut:

Perencanaan yang Efektif: Perusahaan yang melakukan perencanaan dengan baik dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman di pasar, sehingga mampu menyesuaikan strategi dan meningkatkan kinerja.

Pengendalian Proses: Pengendalian yang tepat terhadap proses operasional membantu perusahaan dalam meminimalkan pemborosan dan meningkatkan efisiensi, yang berdampak langsung pada profitabilitas.

Peningkatan Berkelanjutan: Praktik peningkatan berkelanjutan, seperti penerapan metodologi Lean dan Six Sigma, telah terbukti membantu perusahaan dalam mencapai kualitas yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain itu, perusahaan yang berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menunjukkan hasil yang lebih baik dalam hal kinerja. Sumber

daya manusia yang terampil dan berpengetahuan mampu menjalankan proses operasional dengan lebih efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas manajemen operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan mengimplementasikan praktik manajemen operasional yang baik, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan kinerja finansial, tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan ini, serta membandingkan hasil di berbagai sektor industri.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adam, B. (2018). Peranan manajemen strategi dan manajemen operasional dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar). *Jurnal Tahdzibi*, 3(2), 57–66. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>
- Agustyn, V. P., Saputra, R., & Ningrum, D. A. (2024). ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL PERUSAHAAN MULTINASIONAL (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 60–72. <https://doi.org/10.61715/jmeh.v2i2.82>
- Cuandra, F., mariano, H., & Mega Ryana, R. (1941). The Analysis Of Operational Management In Manufacturing Company PT. Godrej Indonesia Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Manufaktur PT. Godrej Indonesiaedu 4 *Corresponding Author. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 697–704. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Fijra, R. (2020). Evaluasi Fungsi Sumber Daya Manusia, Produksi dan Operasi pada PT Dinamika Sumbar Jaya dengan Audit Manajemen. *Integrasi : Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.32502/js.v5i1.2918>
- Hasan, G., Wistiasari, D., Hasvia, T. G., De Utami, N. A., & Aulia, G. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Operasional : Managing Quality pada Indomaret. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 401–410. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12414>
- Kristanto, H., Tamsi, & Cuandra, F. (2022). Penerapan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Kinerja di Apple, Inc. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 84–96. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.457>
- Madura, W. (2024). Analisis Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Kualitas Layanan. 1(September), 118–128.

- Purnomo, M. D., & Astuningsih, S. E. (2021). Implementasi Manajemen Operasional Pada Cv. Hanafi Mulya Dalam Prespektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 59–67. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v7i1.4894>
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Unit Desa Di Lau Gumba Brastagi Sumatera. *Jurnal Manajemen Tools*, 12(1), 51. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/23626>
- Rahman Lutfi, F., & Sasongko, C. (2022). Perencanaan Produksi dan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Kue dan Roti. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 61–86. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.61-86>
- Savitri, F. M., Sahab, M., Lila, S. V., Tuhu, K. H., & Zulfikar, I. A. (2023). Urgensi Pengimplementasian Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mengoptimalkan Kualitas Pelayanan Biro Umrah Ar Rahmah Tour Kendal. *JUMPER Jurnal Manajemen Dan Pemasaran*, 1(2), 2985–492. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper>
- Setiawati, E., & Ifgayani, N. N. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Moderasi Ukuran Perusahaan. *Tangible : Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 76–87.
- Siburian, A. N., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Brand Image, Brand Ambassador, Diskon, Harga dan Sales Promotion terhadap Pembelian Implusif Pada e-Commerce Tiktok Shop Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 176–191. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Sinurat, S. J., & Sudjiman, L. S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 102–118.
- Wisely, N. A., & Karina, R. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Pengungkapan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 209–226. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i2.252>
- Yuniarti, A. (2023). Kebijakan Manajemen Produksi dan Operasi Bagi Perusahaan Jasa. *PRECISE: Journal of Economic*, 2(2), 67–72. <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/86%0Ahttps://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/download/86/76>